

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Pekanbaru sebagai ibukota provinsi Riau berperan penting pada kegiatan pemerintahan, perdagangan dan transportasi. Dampak dari peran penting tersebut, kota Pekanbaru mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal tersebut mengakibatkan munculnya masalah-masalah diberbagai aspek kehidupan masyarakat, yang mana masalah-masalah tersebut harus ditemukan solusinya. Salah satu masalah tersebut adalah masalah kemacetan pada transportasi darat.

Meningkatnya kemacetan pada jalan perkotaan di Pekanbaru diakibatkan bertambahnya kepemilikan kendaraan, terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya, dan belum optimalnya pengoperasian fasilitas lalu lintas yang ada. Salah satu titik konflik persimpangan di kota Pekanbaru adalah pada pertigaan jalan Pasir Putih – Jalan Kaharudin Nasution. Persimpangan ini dikendalikan oleh lampu lalu lintas (simpang bersinyal). Permasalahan pada persimpangan ini adalah seringnya terjadi kemacetan yang disebabkan oleh lebar jalan yang relatif kecil dan sempitnya ruang untuk belok kiri dari arah utara (pusat kota) pada jalan Kaharudin Nasution sehingga mempengaruhi kinerja simpang.

Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang terjadi, perlu dilakukan analisis kembali terhadap kinerja simpang bersinyal pada simpang jalan Pasir Putih – Jalan Kaharudin Nasution di

kota Pekanbaru. Pengaturan kembali lampu lalu lintas merupakan salah satu cara untuk mengatasi kemacetan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja persimpangan jalan Pasir Putih – Jalan Kaharudin Nasution di kota Pekanbaru pada kondisi pengaturan sekarang.
2. Memberikan solusi kemacetan pada persimpangan Jalan Pasir Putih – Jalan Kaharudin Nasution, sehingga dapat mengurangi permasalahan dan mengoptimalkan kinerja simpang tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait sebagai acuan dan pertimbangan untuk pengaturan persimpangan dengan menggunakan pengaturan lampu lalu lintas yang lebih baik operasionalnya, sehingga kinerja simpang dapat dioptimalkan.

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini meliputi:

1. Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
2. Pengaturan ulang persimpangan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
3. Lokasi penelitian berada di Pekanbaru, persimpangan yang ditinjau adalah pertemuan Jalan Pasir Putih – Jalan Kaharudin Nasution.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Membahas tentang landasan teori yang dipakai untuk penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan prosedur rencana kerja pelaksanaan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang kondisi eksisting dan analisis kinerja persimpangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta perhitungan yang telah dilakukan.